

**ANALISIS PENGARUH *LOVE OF MONEY*, *GENDER*, *RELIGIUS* TERHADAP
PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI**

(Studi Kasus di satu PTN dan dua PTS di Malang)

Firdausia Oktaviana, Maslichah dan M. Cholid Mawardi

Jurusan Akuntansi Program SI

Universitas Islam Malang

Malang, Indonesia

Firdaoktaviana378@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze whether there is a relationship between love of money, and level of religiosity on ethical perception of accounting students. It also aims to find out if there are differences in the level of religiosity, the of love money and ethical perceptions of accounting students based on gender. The data from questionnaire are 170 and this study used structure equation modelling (SEM) with software AMOS.

The results of this study shown: that gender variables are not influence to the love of money, religiosity and ethical perceptions of accounting students, love of money and religiosity variables influence the perception of accounting students. The higher of the student's love of money then lower level of their ethical perceptions will be. The higher degree of religiosity of the students will be increasing the higher level of their ethical perception.

Keywords: Love of Money, gender, Religiosity, and Ethical Perception Accounting Students

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *love of money*, religius terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat religius, *love of money* dan persepsi etis mahasiswa akuntansi berdasarkan *gender*. Data dari kuesioner adalah 170 dan penelitian ini menggunakan pemodelan *structure equation modelling* (SEM) melalui *software* AMOS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: variabel *gender* tidak berpengaruh terhadap *love of money*, religius dan persepsi etis mahasiswa akuntansi, variabel *love of money* dan religius berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi. Semakin tinggi *love of money* mahasiswa maka akan semakin rendah tingkat persepsi etis mereka. Semakin tinggi tingkat religius mahasiswa maka akan semakin tinggi pula tingkat persepsi etis mereka.

Kata kunci: *love of money*, *gender*, religius, persepsi etis

PENDAHULUAN

Di era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sekarang ini, profesi akuntan menghadapi tantangan yang semakin sulit, sehingga dalam melakukan pekerjaannya akuntan dituntut untuk profesional. Selain itu, akuntan juga harus menjaga harkat dan martabatnya serta menghindari segala tindakan yang mencoreng nama baik profesi tersebut. Julianto (2013) memaparkan bahwa keahlian maupun ketrampilan memang diperlukan oleh suatu profesi agar profesi tersebut mampu bersaing di dunia usaha dan bekerja secara profesional. Namun, selain keahlian dan ketrampilan, suatu profesi juga memerlukan etika yang harus dimiliki oleh pihak yang menjalankan profesi tersebut .

Kemajuan ekonomi semakin meningkat, membawa munculnya perilaku bidang usaha yang modern maka akan menimbulkan persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha. Karena tujuan dari usaha bisnis tersebut adalah untuk memperoleh keuntungan yang besar. Melainkan untuk menggapai tujuan tersebut, segala tindakan dan upaya yang dilakukan oleh pelaku bisnis juga harus melakukan langkah yang seharusnya tidak mengabaikan berbagai dimensi moral dan etika bisnis itu sendiri. Munculnya tindakan tersebut karena dipengaruhi oleh perilaku etis dan motivasi dari masing-masing akuntan manajemen.

Etika adalah tindakan moral/sistem/kode berperilaku yang mengikutinya sedangkan moral/moralitas yaitu berkaitan dengan tindakan seseorang yang baik atau buruk. Etika berkaitan dengan hubungan yang mendasar antar manusia dan berfungsi untuk mengarahkan kepada perilaku moral. Mahasiswa akuntansi adalah para profesional dimasa yang akan datang. Dini Marina (2013) mengatakan pentingnya mengenai pembelajaran tentang etika yang dilakukan oleh para mahasiswa akuntansi sebelum mereka sampai pada dunia kerja.

Etika memang harus diperhatikan dengan benar serta diterapkan dan diperhatikan oleh para mahasiswa, karena diharapkan para mahasiswa nantinya mempunyai karakteristik yang menjadi individu yang beretika sebelum memasuki dunia pekerjaan. Normadewi (2012) *Bedford Committee* memaparka bahwa salah satu tujuan dari pendidikan akuntan yaitu untuk memoerkenalkan mahasiswa kepada standar etik maupun nilai-nilai dalam profesi akuntan.

Julianto (2013) Persepsi yakni tanggapan atau penerimaan langsung dari proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Pradanti (2014) persepsi dapat dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu faktor situasi, objek, dan pemersepsi. Persepsi juga sebagai keadaan dimana seseorang atau individu dapat menginterprestasikan terhadap objek, kejadian maupun orang.

Uang merupakan hal yang sangat diinginkan oleh banyak orang. Dengan uang, seseorang dapat memenuhi kebutuhan materialnya dan membeli apapun yang diinginkan. Karena adanya interperstasi yang berbeda tentang

pentingnya, Konsep “*the love of money*” dipublikasikan oleh (Elias, 2010) untuk referensi psikologis untuk mengukur subjektif seseorang terhadap uang. Beliau mengatakan karena dalam kehidupan sehari-hari uang terkadang dianggap negatif, karena seringkali banyak aksi kejahatan yang terjadi berkaitan dengan uang. Menurut Mulyani (2015) kecintaan terhadap uang adalah sebagai perilaku individu, keinginan dan inspirasi terhadap uang serta pengertian individu terhadap uang. Dengan adanya kecintaan uang individu terhadap uang membuat mereka lupa akan moral serta nilai etika yang dimilikinya.

Julianto (2013) melakukan penelitian mengenai pengaruh *gender* terhadap religius di UK. Hasil tersebut menyebutkan bahwa pria muslim, yahudi dan hindu lebih religius dibandingkan dengan wanita. Akan tetapi untuk laki-laki kristiani kurang religius dibandingkan dengan perempuan. Beberapa penelitian yang paling inovatif pada perbedaan *gender* dilakukan oleh Dr Carol Gilligan seorang profesor Harvard dan diterbitkan dalam bukunya Dalam Voice yang berbeda. Menurut Dr Gilligan pria berpikir dalam hal aturan dan keadilan sementara wanita lebih fokus pada perhatian dan hubungan.

Disamping *gender*, agama juga mempengaruhi persepsi etis seseorang. Agama merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Setiap agama menuntun individu untuk berperilaku terpuji. Kejujuran, keadilan dan perilaku etis dalam berbisnis maupun bekerja merupakan hal yang diajarkan dan ditekankan oleh semua agama. Tanpa agama, seseorang tidak akan mungkin memenuhi kebutuhan jiwanya dan memenuhi ketentraman batinnya. Julianto (2013) menyatakan bahwa tingkat religiusitas siswa yang lebih tinggi akan meningkatkan tingkat persepsi etis mereka.

Maulina (2011) membedakan istilah religi (agama) dengan religius. Religi, menunjukkan pada aspek-aspek formal yang dikaitkan dengan kewajiban maupun aturan. Sedangkan *religiosity*, menunjukkan pada aspek religi yang telah dihayati oleh seseorang dalam hati. Banyak penelitian yang memfokuskan hubungan antara keyakinan beragama (religius) dengan nilai-nilai etika. Agle dan Van Buren berusaha untuk menemukan kualitas hubungan agama (pendidikan agama, praktik keagamaan, dan keyakinan beragama) terhadap sikap yang etis dalam perusahaan. Mereka menemukan kelemahan serta hubungan positif yang tidak konsisten. Julianto (2013) Hasilnya, bahwa agama hanya memiliki efek yang marjinal pada perilaku berdasarkan tanggung jawab sosial perusahaan.

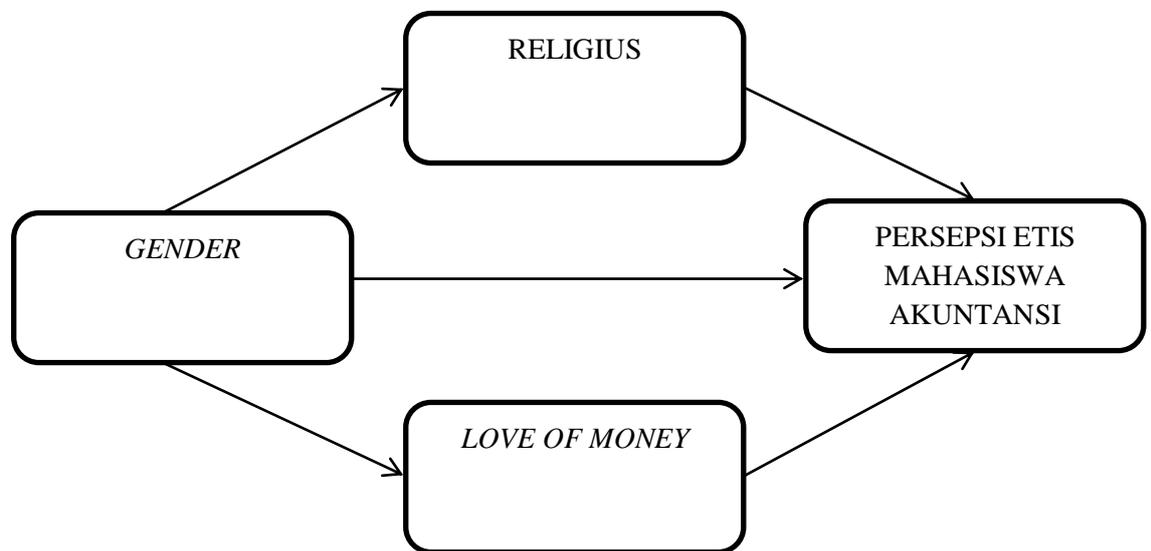
Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH *LOVE OF MONEY, GENDER, RELIGIUS, TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI*”**

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kausal-komperatif (*causal-comparative research*). Populasi dalam penelitian

ini adalah mahasiswa tingkat akhir tahun angkatan 2014 atau yang sudah mengambil mata kuliah etika bisnis dan profesi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *proposional random sampling*. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa aktif strata satu (S1) dari satu PTN dan dua PTS. Kreteria responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di tiga universitas, dimana satu PTN dan dua PTS di Malang yaitu, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang, Universitas Islam Malang, dan Universitas Muhammadiyah Malang dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir yang sudah menempuh mata kuliah etika bisnis dan profesi. Tingkat validitas diperoleh dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan probabilitas. Bila probabilitas $\geq 0,03$ (3%), maka item-item dalam setiap variabel tersebut dinyatakan valid dan jika sebaliknya maka dinyatakan tidak valid. *Cronbach's alpha* yang menjadi acuan adalah di atas atau sama dengan 0,60 maka datanya bisa diandalkan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Structural Equation Modeling*, dengan Software SEM AMOS.

Model Penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Deskriptif Data Penelitian

Tabel 1
Statistik Deskriptif Jawaban Responden

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std, Deviation
Religius	170	1,00	5,00	4,2212	0,64102
LOM	170	1,00	5,00	4,0765	0,65383

Persepsi	170	1,00	5,00	4,1412	0,62130
Valid N (listwise)	170				

Berdasarkan tabel 1 didapat statistik deskriptif jawaban kuesioner yang terdiri 170 responden.

- a. Jawaban responden atas variabel religius (X2) mempunyai nilai maximum sebesar 5,00, nilai minimum 1,00 dan rata-rata jawaban 4,2212 dengan standar deviasi 0,64102.
- b. Jawaban responden variabel *love of money* (X3) mempunyai nilai maximum sebesar 5,00, nilai minimum 1,00 dan rata-rata jawaban 4,0765 dengan standar deviasi 0,65383.
- c. Jawaban responden variabel persepsi (Y) mempunyai nilai maximum sebesar 5,00, nilai minimum 1,00 dan rata-rata jawaban 4,01412 dengan standar deviasi 0,62130.

2. Uji Instrument
 - a. Uji Validitas

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

No	Item	Korelasi Product Momen	Signifikansi	Keterangan Hasil
1.	R1	0,838	0,000	Valid
	R2	0,848	0,000	Valid
	R3	0,842	0,000	Valid
	R4	0,745	0,000	Valid
	R5	0,696	0,000	Valid
2.	LOM1	0,790	0,000	Valid
	LOM2	0,825	0,000	Valid
	LOM3	0,858	0,000	Valid
	LOM4	0,837	0,000	Valid
	LOM5	0,752	0,000	Valid
3.	P1	0,854	0,000	Valid
	P2	0,797	0,000	Valid
	P3	0,810	0,000	Valid

	P4	0,841	0,000	Valid
--	----	-------	-------	-------

Sumber: Data primer diolah, 2018

Hasil uji validitas yang disajikan pada tabel 2 menunjukkan masing-masing butir pertanyaan mempunyai nilai koefisien korelasi $> 0,3$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$, Maka kesimpulannya semua item-item dalam penelitian ini dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 3
Uji Reliabilitas

Konstruk	Alpha Cronbach	Keterangan
Religius	,855	Reliabel
Love Of Money	,872	Reliabel
Persepsi Etis	,844	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2018

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa *Alpha Cronbach* seluruh instrument tersebut $\geq 0,6$ dan dikatakan reliabel di masing-masing konstruk.

3. Uji Asumsi SEM

a. Uji Asumsi Normalitas

Tabel 4
Uji Normalitas
Assessment of normality

Variable	min	max	Skew	c.r.	kurtosis	c.r.
G	1,00 0	2,00 0	-,536	-2,853	-1,713	-4,559
L1	1,00 0	5,00 0	- 1,313	-6,989	3,580	9,528
L2	1,00 0	5,00 0	- 1,179	-6,277	2,485	6,613
L3	1,00 0	5,00 0	- 1,513	-8,052	3,790	10,08 6
L4	1,00	5,00	-	-6,024	2,440	6,495

Variable	min	max	Skew	c.r.	kurtosis	c.r.
L5	0	0	1,132			
	1,00	5,00	-	-7,283	3,869	10,298
	0	0	1,368			
P4	1,00	5,00	-	-9,480	6,465	17,205
	0	0	1,781			
P3	1,00	5,00	-	-8,739	5,317	14,150
	0	0	1,642			
P2	1,00	5,00	-	-7,840	4,073	10,841
	0	0	1,473			
P1	1,00	5,00	-	-8,790	5,158	13,728
	0	0	1,651			
R5	1,00	5,00	-	-6,971	3,844	10,230
	0	0	1,310			
R4	1,00	5,00	-	-8,136	4,420	11,763
	0	0	1,529			
R3	1,00	5,00	-	-8,370	3,341	8,891
	0	0	1,573			
R2	1,00	5,00	-	-9,004	4,103	10,920
	0	0	1,692			
R1	1,00	5,00	-	-	4,915	13,080
	0	0	1,897	10,098		
Multivariate					6,095	1,759

Pada tabel 4 dari hasil pengujian diperoleh nilai CR sebesar 1,759. Nilai CR tersebut lebih kecil dari 2,58 sehingga diasumsikan bahwa asumsi normal *multivariate* terpenuhi.

b. Uji Asumsi Outlier

Tabel 5
Tabel Outlier
Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance)

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
32	33,719	,004	,470
59	32,329	,006	,259
20	32,075	,006	,093
58	32,075	,006	,023
5	31,692	,007	,008
159	29,295	,015	,041
25	28,376	,019	,048

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
21	26,881	,030	,136
150	26,386	,034	,130
90	26,330	,035	,073
80	26,031	,038	,058
91	24,984	,050	,148
131	24,880	,052	,102
97	23,214	,080	,490
75	22,265	,101	,746
96	22,206	,103	,678
79	22,132	,104	,611
19	21,630	,118	,721
89	21,509	,121	,683
98	21,434	,124	,627
88	21,093	,134	,687
123	21,081	,134	,607
47	21,052	,135	,532
4	21,015	,136	,461
101	20,719	,146	,518
24	20,616	,150	,483
78	20,530	,153	,442
57	20,464	,155	,393
115	20,230	,163	,430
Dst...			

Dalam tabel 5 hasil analisis didapatkan nilai Jarak *Mahalanobis* yaitu pada observasi 32 sebesar 33,719 sedangkan nilai pembanding yang didapatkan 46,19. Nilai Jarak *Mahalanobis* yang lebih kecil dari nilai pembanding menjelaskan bahwa tidak terdapat *outlier* pada seluruh pengamatan yang diobservasi, sehingga tidak ada pengamatan yang dikeluarkan dari model. Selain itu, dari lampiran pengujian *outlier* diperoleh hasil bahwa tidak ada sampel yang nilai p1 dan p2 < 0,05 sehingga disimpulkan pula bahwa tidak ada *outlier* pada data.

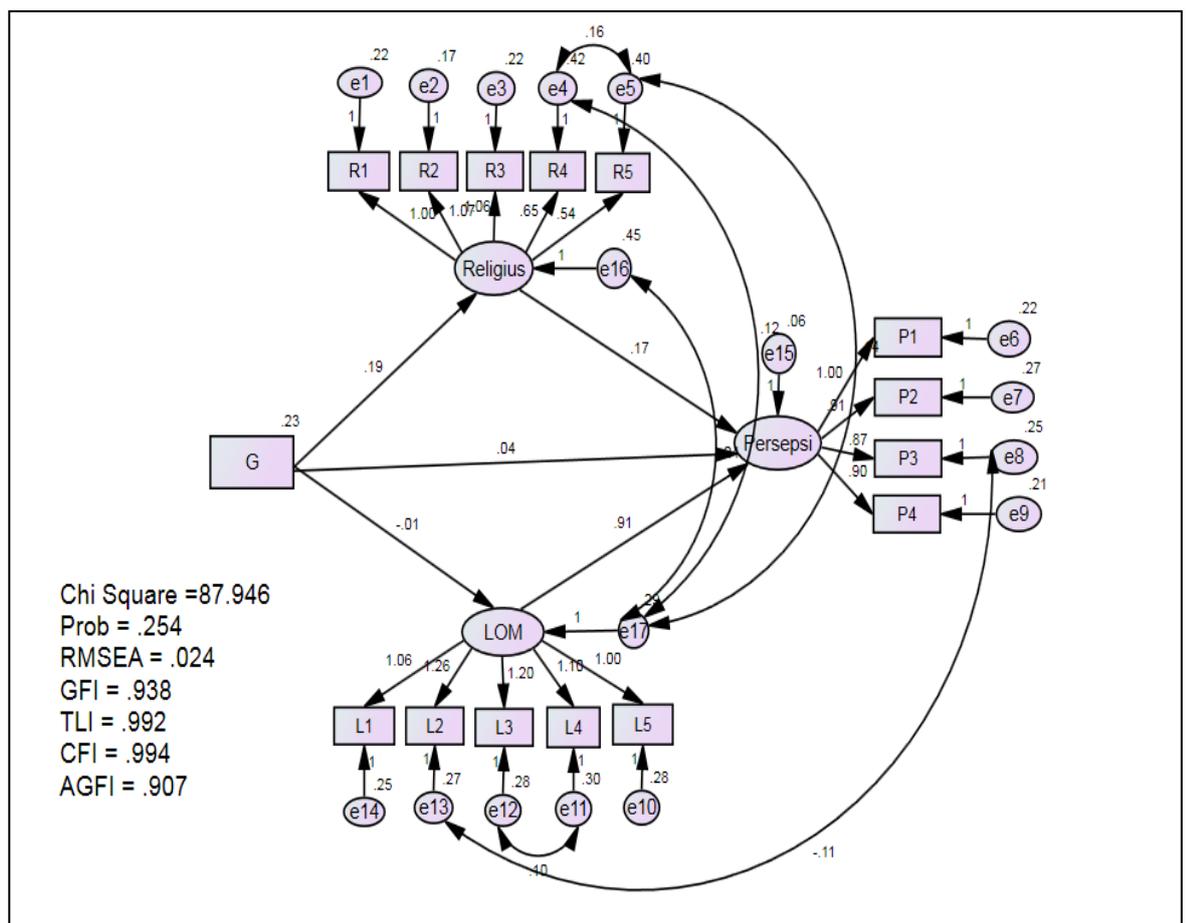
c. *Goodness of Fit Model*

Nilai *Chi-Square* hitung sebesar 87,946 dan nilai probabilitas 0,000. Nilai probabilitas yang \geq alpha 5% (0,254>0,050) menyatakan bahwa hipotesis H0 diterima dapat dikatakan bahwa model yang digunakan adalah fit. Nilai RMSEA sebesar ,024 lebih kecil dari ,080; nilai GFI sebesar ,938 dan nilai AGFI sebesar ,907 yang lebih besar dari ,900 menunjukkan bahwa

model yang digunakan adalah model yang baik atau fit. Nilai TLI sebesar ,992 dan nilai CFI ,994 yang lebih besar dari ,950 menunjukkan bahwa model yang digunakan adalah baik atau fit.

Hasil uji fit untuk *full model* dalam penelitian ini tertera pada gambar 2 dan tabel 7. Pada penelitian ini, dibentuk suatu model hubungan yang menyatakan berbagai hubungan antara variabel yang diamati.

Gambar 2
Structure Equation Model PERSEPSI ETIS



Tabel 7

Tabel Hasil Analisis

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Ket.
persepsi etis	<---	<i>Gender</i>	0,037	0,069	0,537	0,591	Tidak sig.
Religius	<---	<i>Gender</i>	0,194	0,113	1,715	0,086	Tidak sig.
<i>love of money</i>	<---	<i>Gender</i>	-0,011	0,084	-0,893	0,897	Tidak sig.
persepsi etis	<---	Religius	0,174	0,078	2,225	0,026	Sig.
persepsi etis	<---	<i>Love of Money</i>	0,908	0,127	7,160	0,000	Sig.

Berdasarkan tabel 7 terdapat 5 hubungan kausal yang diamati, yaitu :

Pengaruh *gender* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

PE = 0.037 *gender*

Pengaruh *gender* terhadap tingkat religius mahasiswa akuntansi

R = 0,194 *gender*

Pengaruh *gender* terhadap tingkat *love of money* mahasiswa akuntansi

LOM = -0,011 *gender*

Pengaruh religius terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

PE = 0,174 religius

Pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

PE = 0,908 *love of money*

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini difokuskan berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, meliputi:

1. **Pengaruh Gender terhadap Persepsi Etis** hasil analisis diketahui bahwa nilai CR adalah sebesar 0,537 dan nilai p adalah sebesar 0,591 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka hipotesis 1 (H_1) ditolak dan (H_0) diterima. Hal ini berarti konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mulyani (2015).
2. **Pengaruh Gender terhadap Religius** hasil analisis diketahui bahwa nilai CR adalah sebesar 1,715 dan nilai p adalah sebesar 0,086 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga Hipotesis 2 (H_2) ditolak dan (H_0) diterima. Hal ini berarti tidak konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Julianto (2013).
3. **Pengaruh Gender terhadap Love of Money** hasil analisis diketahui bahwa nilai CR adalah sebesar -0,893 dan nilai p adalah sebesar 0,897 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga Hipotesis 3 (H_3) ditolak dan (H_0) diterima. Hal ini berarti konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Safitri (2017).
4. **Pengaruh Religius terhadap Persepsi Etis** hasil analisis diketahui bahwa nilai CR adalah sebesar 2,225 dan nilai p adalah sebesar 0,020 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga Hipotesis 4 (H_4) ditrima dan (H_0) ditolak. Hal ini berarti konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Julianto (2013).
5. **Pengaruh Love of Money terhadap Persepsi Etis** hasil analisis diketahui bahwa nilai CR adalah sebesar 7,160 dan nilai p adalah sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga Hipotesis 5 (H_5) ditrima dan (H_0) ditolak. Hal ini berarti konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elias (2010).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari berbagai perumusan masalah yang ada, sebagai berikut :

1. Hasil studi empiris menemukan bahwa indikator-indikator religius terbagi menjadi lima secara berurutan yakni: keyakinan agama, pengetahuan agama, praktik agama, interaksi sosial dan penghayatan agama.
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *gender* terhadap religius, *love of money*, dan persepsi etis mahasiswa akuntansi.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara religius, *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Dalam penelitian ini tentunya terdapat keterbatasan yang dialami oleh peneliti, namun diharapkan keterbatasan ini tidak mengurangi manfaat yang

ingin dicapai dan menjadikan hasil yang tidak di inginkan. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan variabel independen yaitu *gender*, variabel dependen adalah persepsi mahasiswa akuntansi dan variabel *intervening* adalah religius dan *love of money*.
2. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan kuesioner menyebabkan kurangnya komunikasi yang cukup baik antara peneliti dengan responden.
3. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan sampel di perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri di malang. Sehingga ruang generalisasinya menjadi sempit.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain atau yang berbeda dan berbeda juga dalam metode penelitiannya, seperti tingkat pendidikan, status ekonomi, dan umur sebagai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *love of money* dan persepsi etis.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dilengkapi dengan teknik pengumpulan data melalui instrumen wawancara, tidak hanya dengan kuesioner sehingga jawaban yang dihasilkan dapat lebih akurat.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah sampel atau memperluas populasinya di perguruan tinggi di luar malang atau sejava timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous, 2013. *Populasi (Statistika)*. Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas. [http://id.wikipedia.org/wiki/Populasi\(statistika\)](http://id.wikipedia.org/wiki/Populasi(statistika)), diakses tanggal 17 April 2013.
- Bertens, K. 2002. *Pengantar Etika Bisnis*. Yogyakarta: Kanisius
- Charismawati, D. Celvia. 2012. *Analisis Hubungan antara Love of Money dengan Persepsi Etika dengan Mahasiswa Akuntansi*. Universitas Diponegoro.
- Elias, R. Z. 2010. The Relationship Between Accounting Student : *Love of Money and Their Ethical Perception*. Managarial Auditing Journal. Volume 25. Nomer 3.
- Gilligan, Carol. 1977. *In a Different Voice: Women's Conceptions of Self and*
- Ismail, Wahyuni. 2009. *Analisis Komparatif Perbedaan Tingkat Religiusitas*. Lentera Pendidikan. Vol. 12 No. 1 Juni, pp. 87-102.
- Julianto, Sahril. 2013. *The Ethical Perceptioan of Accounting Student : Review of Gender, Religiosuty, and The Love of Money*. Universitas Brawijaya.
- Keraf, Sonny A. 1998. *Etika Bisnis Tuntutan dan Relevansinya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Manshur, Qisthi Aditya dan Dini Marina. 2013. *Hubungan antara Cinta Uang dan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi*. FE UI.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Jakarta: Alfabeta.